

GERAKAN LITERASI SISWA DALAM PENINGKATAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM DI SDN PONDOK KELAPA 05 PAGI

Alberth Supriyanto Manurung, Abdul Halim
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
alberth@esaunggul.ac.id

Abstract

Mathematics is the science of logic regarding form, arrangement, quantity and concepts related to one another. In the concept is always related to everyday human life. Learning Mathematics in the form of Literacy Movement students are not just increasing curiosity but always developing according to the times, Mathematics is the science of counting which aims to instill and develop the count process in teachers. Based on observations at SDN Pondok Kelapa 05 Morning in the learning process The teacher still uses conventional teaching methods or is centered on the teacher as an information provider, with the existence of the student literacy movement is expected to improve the good quality of each concept of problem solving in the form of application problems.

Kata kunci : *Learning, Literacy, Mathematics*

Abstrak

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep berhubungan satu sama lain. Dalam konsepnya selalu berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Belajar Matematika dalam bentuk Gerakan Literasi siswa bukan hanya sekedar meningkat rasa ingin tahu tapi selalu berkembang sesuai perkembangan zaman, mata pelajaran Matematika adalah ilmu menghitung yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan proses hitungan pada guru. Berdasarkan hasil observasi di SDN Pondok Kelapa 05 Pagi pada proses pembelajaran guru masih menggunakan cara mengajar yang konvensional atau berpusat pada guru sebagai pemberi informasi, dengan adanya gerakan literasi siswa diharapkan meningkatkan kualitas yang baik dari setiap konsep pengerjaan masalah dalam bentuk aplikasi soal.

Kata kunci : Belajar, Literasi, Matematika

Pendahuluan

SDN Pondok Kelapa 05 Pagi merupakan sekolah negeri dengan kepemilikan Pemerintah Pusat dan berada dalam pembinaan Suku Dinas Pendidikan Wilayah Jakarta Timur. Berdiri dengan SK Pendirian tertanggal 1910-01-01, SK Izin Operasional tertanggal 1910-01-01 dan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN) 20108642. Gedung sekolah berdiri di atas lahan milik sendiri seluas 900 m² dan status akreditasi sekolah A.

Sekolah ini mempunyai visi terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur berdasarkan iman dan takwa. Sementara beberapa misinya antara lain, 1) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki, 2) mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi diri, 3) menumbuhkan semangat belajar secara intensif kepada seluruh peserta didik, 4) menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa.

Dalam kaitannya dengan peningkatan model pembelajaran PAKEM, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, beberapa

siswa, dan observasi, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi sekolah ini. Permasalahan tersebut berkaitan dengan kurangnya kemampuan siswa untuk memahami isi teks matematika yang terdapat dalam buku pelajaran, kurangnya pemahaman siswa untuk memaknai berbagai lambang yang muncul dalam kosakata matematika, keterbatasan kosakata ini yang dimiliki siswa ketika menjelaskan suatu konsep atau makna dari suatu lambang, media literasi pada matematika yang digunakan guru kurang membangkitkan motivasi siswa untuk membaca, serta kurangnya rasa percaya diri siswa ketika menjelaskan isi teks yang sudah dibacanya.

Atas dasar itulah program peningkatan model pembelajaran PAKEM menjadi penting untuk dilakukan. Meski beberapa permasalahan dominan berasal dari siswa dan melihat bahwa peran guru juga penting. Agar siswa termotivasi untuk memaksimalkan kemampuan berpikir kritis dan peningkatan model pembelajaran PAKEM, guru perlu memiliki bekal yang lebih banyak lagi sebelum mengajarkan materi-materi kebahasaan di kelas. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan beberapa permainan tradisional

sebagai media peningkatan model pembelajaran PAKEM di kelas.

Media tersebut diharapkan dapat mendorong motivasi siswa untuk memperkaya kemampuan literasi matematika di SDN Pondok Kelapa 05 Pagi. Mengacu pada analisis situasi di muka, untuk melaksanakan gerakan literasi matematika bagi siswa, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang sangat berpengaruh signifikan terhadap isu masalah berikut ini. Mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini adalah SDN Pondok Kelapa 05 Pagi. Sekolah tersebut berada di Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur. Jarak lokasi mitra dari Universitas Esa Unggul lebih kurang 35 km. Berdasarkan informasi yang didapat dari kepala sekolah dan guru kelas di SDN Pondok Kelapa 05 Pagi, hampir 70% siswa kelas tinggi terutama yang perempuan memiliki motivasi yang rendah untuk meningkatkan prestasi. Secara keseluruhan jumlah siswa laki-laki adalah 67 orang dan siswa perempuan ada 61 siswa yang dibantu oleh sebanyak 7 guru laki-laki dan 22 guru perempuan.

Beberapa guru pernah mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, sosialisasi dan aplikasi pengetahuan yang diperoleh kurang maksimal dilakukan. Bahkan beberapa sumbangan baik media maupun buku jarang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dengan alasan kurangnya pendampingan. Sebenarnya dalam pembelajaran perlu dilakukan inovasi untuk meningkatkan hasil belajar sehingga dapat menumbuhkan sikap positif anak dalam belajar. Perlu juga dilakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran.

Sebagai bagian dari perguruan tinggi yang menghasilkan guru, maka perlu untuk lebih pro aktif melakukan kegiatan yang memberi manfaat positif bagi guru. Oleh karena itu perlu dilakukan program atau kegiatan membangun paradigma seorang guru. Kegiatan Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini adalah membimbing dan melatih guru-guru untuk dapat membimbing dan mengajari siswa sekolah dasar memberikan motivasi yang baik saat awal pembelajaran maupun akhir pelajaran sehingga menumbuhkan sikap positif dari dalam diri siswa. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terbentuknya kebiasaan memberikan motivasi pada siswa di sekolah mitra, dengan cara membiasakan diri memberi cerita yang positif dengan mengambil contoh masyarakat yang berhasil pada bidang tertentu. Dimana setiap hari guru wajib memberikan inspirasi yang positif dalam mendampingi dan membimbing siswa sehingga muncul diskusi kecil diantara siswa kemudian tiap siswa menjelaskan makna motivasi yang diberikan guru tersebut.

Metode Pelaksanaan



Gambar 1
Tahapan dan Langkah ABDIMAS

Hasil dan Pembahasan

Metode pendekatan untuk mendukung Pelatihan Gerakan Literasi siswa dalam Peningkatan metode Pembelajaran PAKEM di SDN Pondok Kelapa 05 Pagi meliputi:

- 1) Pendekatan teori singkat (Workshop):
Dalam hal ini PT mengumpulkan pendidik untuk melakukan pelatihan Gerakan Literasi siswa dalam Peningkatan metode Pembelajaran PAKEM sehingga memperoleh wawasan pendahuluan.
- 2) Pendekatan aplikasi lapangan
PT melakukan bimbingan di lapangan kepada seluruh mitra secara bertahap yang diwujudkan dari teori ke aplikasi.
- 3) Pendekatan evaluasi
Dalam hal ini PT melakukan survey lapangan untuk memperoleh seberapa efektif pelatihan yang telah dilaksanakan.
Pendekatan ini untuk memperoleh gambaran terhadap kendala yang dihadapi mitra yang pada akhirnya para mitra diminta agar membuat laporan progres, sehingga dapat digunakan dalam perbaikan dan pengembangan.

Setelah menyusun rencana kegiatan selama 1 bulan dilanjutkan pemberian laporan setelah empat bulan selesai pelatihan Gerakan Literasi siswa untuk Peningkatan metode Pembelajaran PAKEM. Dalam kegiatan ini diharapkan partisipasi mitra adalah sebagai berikut:

1. Mitra terdaftar sekurang-kurangnya 30 Peserta, dan yang mengikuti workshop diharapkan 100%. Dari kegiatan ini diharapkan mitra selalu berinteraksi dan mendiskusikan berbagai masalah yang dihadapi oleh setiap mitra, sehingga pelatih dapat memberikan solusinya melalui landasan teori.
2. Dalam bimbingan lapangan, diharapkan dapat dibimbing 100%
Dalam bimbingan ini diharapkan mitra berpartisipasi dalam menyampaikan masalah, sehingga dapat diatasi secara langsung secara bertahap kepada masing-masing mitra. Dengan bimbingan ini, mitra diharapkan memperoleh kemudahan mengerjakan dan menyelesaikan Gerakan Literasi siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi.
3. Dalam kegiatan evaluasi, diharapkan PT dapat memperoleh progres pelatihan Gerakan Literasi siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi yang diajarkan pada peserta didik dan membuat laporan secara lengkap tentang progres dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Dengan menerima laporan lengkap dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pendidik, dapat disimpulkan bahwa berapa persen dapat berhasil dan berapa persen yang kurang berhasil.

Dari hasil analisis ini dapat diketahui teknis apa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri mitra. Manfaat yang akan dihasilkan adalah peserta didik dapat memahami Gerakan Literasi siswa dengan cara yang efisien dan efektif. Teknologi yang digunakan cukup sederhana sehingga meminimalisasi biaya yaitu dengan menggunakan bahan yang ada di sekitar sebagai contoh dalam mengaplikasikan Gerakan Literasi siswa.



Gambar 1
Kegiatan Pengabdian

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan Gerakan Literasi siswa dalam Peningkatan metode Pembelajaran PAKEM di SDN Pondok Kelapa 05 Pagi dapat berjalan dengan lancar. Semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain:

1. Dalam penyampaian materi oleh seorang guru juga akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran siswa yang diajar.
2. Kecerdasan seorang guru Sekolah Dasar dalam menyampaikan materi perlu didukung oleh peran orang tua murid.
3. Para orang tua murid perlu diberikan suatu tindakan yang berguna mempermudah siswa menambah informasi pelajaran yang sedang berlangsung.
4. Peserta didik diharapkan aktif bertanya pada saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kebiasaan Gerakan Literasi Siswa.

Daftar Pustaka

Dale, H. Schunk. *Learning Theories an Education Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Jamaris, Martini. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni, 2010.

Manurung, Alberth., *EDUSCIENCE Vol. 1, No. 1*. Jakarta: FKIP UEU, 2015.

Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Yudhawati. Ratna, dan Haryanto. Dany, *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P.T Prestasi Pustakaraya, 2011.